

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA VCD PEMBELAJARAN
SISTEM PERNAPASAN MANUSIA TERHADAP HASIL
BELAJAR SISWA SMP**

ARTIKEL PENELITIAN

**OLEH:
RACHMAT KURNIAWAN
NIM. F45109009**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
JURUSAN PENDIDIKAN MATEMATIKA DAN IPA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2014**

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA VCD (*Video Compact Disc*) PEMBELAJARAN SISTEM PERNAPASAN MANUSIA
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA SMP**

RACHMAT KURNIAWAN

NIM : F45109009

Disetujui,

Pembimbing I



Dr. Ruziah Ganda Putri Panjaitan, M.Si
NIP. 197409232000032002

Pembimbing II



Laili Fitri Yeni, S.Si, M.Si
NIP. 197410082005012002

Mengetahui,

Dekan FKIP



Dr. Aswandi
NIP. 195805131986031002

Ketua Jurusan P.MIPA



Dr. H. Ahmad Yani. T, M.Pd
NIP. 196604011991021001

PENGUNAAN MEDIA VCD PEMBELAJARAN SISTEM PERNAPASAN MANUSIA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA SMP

Rachmat Kurniawan, Ruqiah Ganda Putri Panjaitan, Laili Fitri Yeni

Program Studi Pendidikan Biologi FKIP Untan

Email: rachmatkurniawan_11@yahoo.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media VCD (*Video Compact Disc*) pembelajaran pada sistem pernapasan manusia terhadap hasil belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Ketapang. Bentuk penelitian yang digunakan adalah eksperimen semu dengan pola *pre-test – post-test group design*. Sampel penelitian adalah dua kelas yang dipilih berdasarkan teknik *intact group* dari rata-rata hasil *pre-test* dan standar deviasi terpilih kelas VIIIA sebagai kelas kontrol dan kelas VIIIB sebagai kelas eksperimen. Alat pengumpul data yang digunakan adalah tes hasil belajar. Hasil uji hipotesis menggunakan uji *U-Mann Whitney* diperoleh Z_{hitung} sebesar $-3,10 < Z_{tabel} -1,96$. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa yang diajar menggunakan media VCD pembelajaran dengan tidak menggunakan media VCD pembelajaran. Pembelajaran menggunakan media VCD pembelajaran memberikan pengaruh yang tinggi dengan harga *effect size* sebesar 0,96.

Kata Kunci: VCD Pembelajaran, Sistem Pernapasan Manusia

Abstract: This research is aimed to determine the effect of the VCD (Video Compact Disc) media used in teaching human respiratory system towards students' achievement of the eighth year of SMP Negeri 6 Ketapang. Pre-experimental in the term of *pre-test – post-test group design* was used as the method of research. The sampel was taken from two chosen classes based on intact group technique by the pre-test average score and deviation standard which VIIIA class as the control class and VIIIB as the experimental class. Students' learning achievement would be regarded as the tools of data collecting. Hypothesis was measured by using *U-Mann Whitney* test whereas Z_{count} was $-3,10 < Z_{table} -1,96$. This shown that there was significant difference between students' achievement with VCD media and without VCD media. The learning by using VCD media has give enhancing improvement with the effect size as 0,96.

Keywords: VCD Learning, Human Respiratory System

Biologi merupakan pelajaran yang mengaitkan antara pengetahuan, keterampilan dan erat hubungannya dalam kehidupan sehari-hari, biologi bukanlah pelajaran yang mengutamakan hapalan, tetapi biologi dapat membimbing siswa menjadi lebih aktif dan kreatif. Menurut Hernila (2007), Dalam proses pembelajaran biologi hendaknya guru mengembangkan satu pembelajaran yang berbeda misalnya dengan sebuah pembelajaran yang dapat mendorong siswa senang dan tertarik terhadap pembelajaran biologi sehingga pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari lebih baik dan hasil belajar juga akan meningkat.

Abdurahman (1999) (dalam Jihad dan Haris, 2008), menyatakan hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Lebih lanjut Sardiman (2009) (dalam Winarno, 2012), menyatakan hasil belajar merupakan hasil pencapaian dari tujuan belajar. Untuk membantu dalam meningkatkan hasil belajar diperlukan suatu strategi atau model pembelajaran yang cocok, selain strategi atau model pembelajaran juga diperlukan sebuah media pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi di kelas VIII SMP Negeri 6 Ketapang diperoleh dari nilai ulangan siswa sebagian besar materi pada setiap kelas memiliki nilai rata-rata dibawah KKM. Dari semua materi yang ada materi sistem pernapasan mendapat nilai rata-rata paling rendah yaitu 67,24 dengan nilai ketuntasan 44,58%. Pada materi sistem pernapasan guru lebih banyak menggunakan ceramah dan tidak menggunakan media pembelajaran, sehingga siswa kesulitan dalam memahami materi. Di samping itu pula siswa kesulitan dalam memahami konsep proses pernapasan, fungsi organ pernapasan dan bahasa ilmiah dari organ pernapasan. Pada dasarnya materi sistem pernapasan merupakan materi yang menarik dan berkaitan erat dengan kehidupan sehari-hari siswa. Materi sistem pernapasan merupakan materi yang mempelajari tentang proses pernapasan oleh siswa, misalnya pada saat melakukan proses pernapasan, siswa bisa mengetahui organ apa saja dalam tubuh yang melakukan proses pernapasan, tanpa sadar siswa melakukan proses pernapasan dada dan pernapasan perut, siswa juga bisa mengetahui penyebab penyakit pada sistem pernapasan. karena itu, diperlukan sebuah media dan model yang cocok dan sesuai untuk materi ini agar hasil belajar siswa meningkat.

Media adalah komponen sumber belajar atau wahana fisik yang mengandung materi instruksional di lingkungan siswa yang dapat merangsang siswa untuk belajar (Arsyad, 2009). Sedangkan menurut Gagne dan Briggs (1975) (dalam Arsyad, 2009) media meliputi alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pengajaran, seperti buku, tape recorder, kaset, video camera, video recorder, film, *slide* (gambar bingkai), foto, gambar, grafik, televisi dan komputer.

Salah satu contoh media yang digunakan adalah VCD pembelajaran. Belum banyak guru yang memanfaatkan media VCD pembelajaran, padahal dengan memakai media ini guru akan terbantu dalam menyampaikan materi pembelajaran. Penggunaan media VCD pembelajaran ini dibantu dengan media lain yaitu komputer. Dengan menggunakan media VCD pembelajaran atau biasa disebut dengan audio visual gerak sesuatu yang tidak dapat dihadirkan di kelas

tetap akan dapat tervisualisasikan. Menurut Midun (2009) (dalam Asyhar, 2011) Keadaan lingkungan yang tidak mungkin dapat dihadirkan langsung di kelas akan dapat tervisualisasi dengan baik menggunakan VCD pembelajaran sehingga daya ingat siswa lebih lama dan memungkinkan peningkatan terhadap hasil belajar.

Murtini (2010) menyatakan beberapa kelebihan dari media VCD, yaitu: (a) memiliki kemampuan yang dimiliki oleh media audio, visual maupun gerak, (b) mengatasi keterbatasan jarak dan waktu, (c) pesan yang disampaikan cepat dan mudah diingat, (d) video dapat diulangi bila perlu untuk menambah kejelasan, (e) ukuran VCD sangat praktis dan mudah dibawa, (f) dengan VCD peserta didik akan menjadi lebih aktif dalam mengikuti proses belajar mengajar, (g) menumbuhkan minat dan motivasi belajar.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui berapa besar pengaruh penggunaan media VCD pembelajaran terhadap hasil belajar siswa, pada materi sistem penapasan manusia di kelas VIII SMP Negeri 6 Ketapang. Dengan demikian, penelitian mengenai pengaruh penggunaan media VCD pembelajaran sistem pernapasan manusia terhadap hasil belajar siswa SMPN 6 Ketapang menarik untuk dilakukan dengan harapan media VCD pembelajaran dapat memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa.

METODE

Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen semu (*quasy eksperimental design*). Menurut Suryabrata (2004) tujuan penelitian eksperimen semu adalah untuk memperoleh informasi yang dapat diperoleh dengan eksperimen yang sebenarnya dalam keadaan yang tidak memungkinkan untuk mengontrol dan memanipulasi semua variabel yang relevan. Rancangan penelitian yang digunakan adalah rancangan *control-group pre-test — post-test design*.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII A, B, C, dan D SMP Negeri 6 Ketapang. Sampel yang digunakan adalah kelas VIII A (kelas kontrol) dengan jumlah siswa 32 orang dan kelas VIII B (kelas eksperimen) dengan jumlah siswa 30 orang. Sampel diperoleh dengan cara pengundian, dengan ketentuan kedua kelas memiliki nilai rata-rata dan standar deviasi yang hampir sama, kemudian dilakukan uji homogenitas untuk mengetahui apakah kemampuan awal siswa pada kedua kelas tersebut relatif sama atau tidak. Teknik pengambilan sampel tersebut disebut *intact group*. Sutrisno (2011) menyatakan bahwa pemilihan sampel dengan *intact group* berarti memilih sampel berdasarkan kelompok. Semua anggota kelompok dilibatkan dalam sebagai sampel misalnya, siswa dalam satu kelas. Prosedur dalam penelitian ini terdiri dari 3 tahap: 1) tahap persiapan, 2) tahap pelaksanaan, 3) tahap penutup.

Tahap persiapan

Langkah-langkah yang dilakukan pada tahap persiapan: (1) melakukan observasi di SMP Negeri 6 Ketapang. Observasi yang dilakukan berupa pengumpulan data hasil belajar siswa yang diperoleh dari arsip sekolah, wawancara dengan guru biologi, serta observasi kelas, (2) mempersiapkan instrumen penelitian berupa tes hasil belajar berbentuk tes objektif dan perangkat

pembelajaran berupa rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan lembar kerja siswa (LKS), (3) memvalidasi instrumen penelitian yaitu soal tes hasil belajar kepada dua orang dosen program studi pendidikan biologi FKIP Untan dan satu orang guru biologi SMP Negeri 6 Ketapang, (4) memperbaiki instrumen yang telah divalidasi. (5) mengadakan uji coba tes di kelas IX A SMP Negeri 6 Ketapang untuk mengetahui tingkat reliabilitas tes, berdasarkan hasil uji reliabilitas tes menunjukkan soal layak untuk digunakan.

Tahap pelaksanaan

Langkah-langkah yang dilakukan pada tahap pelaksanaan: (1) memberikan tes awal (*pre-test*) kepada siswa kelas VIII A dan VIII B, (2) memberikan skor dan menganalisis hasil *pre-test* dengan uji normalitas, menggunakan uji *Chi-kuadrat* dengan taraf signifikan $\alpha = 5\%$, kelas kontrol $\chi^2_{hitung} (17,51) > \chi^2_{tabel} (5,99)$. Pada kelas eksperimen $\chi^2_{hitung} (30,03) > \chi^2_{tabel} (5,99)$. Karena kedua data tidak berdistribusi normal, dilanjutkan uji statistik non parametrik dengan uji *U-Mann Whitney* dengan taraf nyata $\alpha = 5\%$, diperoleh $Z_{hitung} -0,34$ dan $Z_{tabel} -1,96$. Menunjukkan tidak terdapat perbedaan antara kemampuan awal siswa pada kelas kontrol dan eksperimen. (3) memberikan perlakuan kepada kelas kontrol dengan tidak menggunakan media VCD pembelajaran dan kelas eksperimen dengan pembelajaran menggunakan media VCD pembelajaran, (4) memberikan *post-test* kepada kelas VIII A dan VIII B, (5) memberikan skor dan menganalisis hasil *post-test* awal dengan uji normalitas, menggunakan uji *Chi-kuadrat* dengan taraf signifikan $\alpha = 5\%$, kelas kontrol $\chi^2_{hitung} (5,71) < \chi^2_{tabel} (5,99)$. Pada kelas eksperimen $\chi^2_{hitung} (8,27) > \chi^2_{tabel} (5,99)$. Karena salah satu data berdistribusi normal, dilanjutkan uji statistik non parametrik dengan uji *U-Mann Whitney* dengan taraf nyata $\alpha = 5\%$, diperoleh $Z_{hitung} -3,10$ dan $Z_{tabel} -1,96$. Menunjukkan terdapat perbedaan hasil belajar antara siswa yang diajar tidak menggunakan media VCD pembelajaran (kelas kontrol) dan siswa yang diajarkan dengan penggunaan media VCD pembelajaran (kelas eksperimen), (6) mengetahui seberapa besar pengaruh media VCD pembelajaran terhadap hasil belajar siswa data yang diperoleh dihitung dengan menggunakan *effect size* (ES) (Sutrisno, 2011).

Tahap Penutup

Langkah-langkah yang dilakukan pada tahap penutup: (1) menganalisis data yang berasal dari tes hasil belajar, (2) mendeskripsikan hasil pengolahan dan menyimpulkannya, (3) menyusun laporan penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Jihad dan Haris (2008), menyatakan hasil belajar adalah perubahan tingkah laku siswa secara nyata setelah dilakukan proses belajar mengajar yang sesuai dengan tujuan pengajaran. Menurut pendapat Sudjana (2004) (dalam Jihad dan Haris 2008) hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajar. Hasil belajar dalam penelitian ini disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1 Rata-rata Skor Hasil Belajar Siswa Kelas Esperimen dan Kelas Kontrol SMP Negeri 6 Ketapang Tahun Ajaran 2012/2013

Kelompok	<i>Pre-test</i>		<i>Post-test</i>	
	\bar{x}	SD	\bar{x}	SD
Kelas Eksperimen	4,68	2,19	11,17	2,7
Kelas Kontrol	4,83	2,14	8,89	2,38

Keterangan:

\bar{x} : rata-rata nilai
SD : standar deviasi
Skor maksimal : 15

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penggunaan media VCD pembelajaran pada sistem pernapasan manusia terhadap hasil belajar siswa maka data yang diperoleh dihitung dengan menggunakan *effect size* (ES). Pada penelitian ini nilai *effect size* diperoleh sebesar 0,96. Hal ini menunjukkan penggunaan media VCD pembelajaran memberikan pengaruh yang tinggi terhadap peningkatan hasil belajar siswa di kelas VIII SMP Negeri 6 Ketapang.

Pembahasan

Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh media VCD pembelajaran terhadap hasil belajar siswa pada materi sistem pernapasan manusia di kelas VIII SMPN 6 Ketapang. Pembelajaran di kelas eksperimen menggunakan media VCD pembelajaran dan di kelas kontrol tidak menggunakan media VCD pembelajaran. Dari hasil belajar siswa kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol, dikarenakan pada kelas eksperimen dilakukan pembelajaran menggunakan media VCD pembelajaran, dimana media VCD pembelajaran yang berisi gambar tentang materi sistem pernapasan manusia dan dilengkapi suara yang merupakan penjelasan dari gambar yang ditampilkan. Melalui penayangan gambar yang ditampilkan pada media VCD, dapat membantu siswa dalam memahami materi sistem pernapasan manusia. Disamping itu juga bisa membuat siswa lebih tertarik mendengarkan penjelasan tentang materi sistem pernapasan yaitu organ-organ pernapasan, proses pernapasan, pernapasan dada dan pernapasan perut dan kelainan pada sistem pernapasan. Sejalan dengan pernyataan Murtini (2010), yang menyatakan beberapa kelebihan media VCD yaitu dapat memperjelas hal-hal yang abstrak dan memberikan gambaran yang lebih realistik, pesan yang disampaikan mudah diingat oleh siswa serta menumbuhkan minat dan motivasi belajar siswa.

Adanya media VCD ini memudahkan siswa dalam mengingat materi pelajaran, siswa tidak belajar dengan cara menghafal saja. Hal ini yang berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, sehingga hasil belajar siswa pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa Hamalik (1994) (dalam Arsyad, 2009). Sejalan dengan penelitian Narulita (2011) mengenai pengaruh penggunaan multimedia bersetting kooperatif terhadap hasil belajar dan

respon siswa, menunjukkan pembelajaran menggunakan multimedia berseting kooperatif memberikan pengaruh yang tinggi.

Untuk lebih menguatkan perbedaan hasil belajar siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol, maka dilanjutkan dengan menghitung persentase rata-rata kemampuan siswa menjawab soal *post-test* bertujuan pembelajaran seperti yang terdapat pada Tabel 2.

Tabel 2 Persentase Jumlah Siswa yang Menjawab Benar pada KelasEksperimen dan Kontrol per Tujuan Pembelajaran

No	Tujuan Pembelajaran	No Soal	Persentase Jawaban Benar per Tujuan Pembelajaran	
			Eksperimen	Kontrol
1	Menyebutkan organ-organ yang berperan dalam pernapasan manusia	2,3,7, 8,9,10,15	79,08%	55,66%
2	Menjelaskan proses pernapasan	1,4,12	72,62%	63,22%
3	Membandingkan antara pernapasan dada dan pernapasan perut	5,6,11	71,43%	64,37%
4	Mengetahui kapasitas paru-paru	13	64,28%	55,17%
5	Menyebutkan penyakit-penyakit yang terjadi pada alat pernapasan	14	67,86%	62,07%
Jumlah			71,05%	60,09%

Tabel 2 mendeskripsikan bahwa persentase siswa menjawab benar jelas terlihat kelas eksperimen lebih tinggi dari kelas kontrol, tingginya persentase jawaban siswa dikelas eksperimen karena penggunaan media VCD pembelajaran. Dengan media VCD pembelajaran siswa dapat melihat dengan jelas materi pembelajaran yang disampaikan, penyampaian materi berupa gambar bergerak sehingga terlihat jelas organ-organ yang berperan pada proses pernapasan dan dilengkapi dengan suara yang merupakan penjelasan dari gambaran materi yang ditayangkan dengan demikian siswa tidak hanya mengamati tapi juga bisa mendengarkan penjelasan sehingga lebih ingat dan paham pada materi. Menurut Arsyad (2009), menyatakan media pembelajaran dapat memperjelas penyajian pesan dan informasi sehingga dapat memperlancar dan meningkatkan proses dan hasil belajar. Sedangkan pada kelas kontrol persentase siswa menjawab benar lebih rendah dikarenakan materi disampaikan secara lisan atau ceramah oleh guru dan kurangnya penguatan sehingga dibutuhkan pemahaman siswa. Menurut pendapat Karso (2003), menyatakan bahwa pengetahuan yang diperoleh melalui ceramah lebih cepat terlupakan, karena siswa tidak terlihat aktif dalam proses pembelajaran, siswa hanya belajar menghafal dan aktif membuat catatan saja. Perbedaan hasil belajar ini sejalan dengan penelitian Hendriyana (2006) menunjukkan pembelajara menggunakan media VCD dan CD *game* memiliki hasil belajar berbeda dengan hasil belajar siswa yang menggunakan sistem konvensional, dengan nilai rata-rata yang lebih tinggi dari pembelajaran konvensional.

Dengan media VCD pembelajaran siswa tidak hanya membayangkan materi-materi pada sistem pernapasan yang disampaikan tapi bisa melihat langsung. Siswa dapat melihat dengan jelas bagaimana proses pernapasan terjadi, mulai dari udara masuk dari hidung, melewati tenggorokan, pertukaran udara diparu-paru kemudian proses udara keluar. Siswa juga dapat melihat bagaimana terjadinya proses pernapasan dada dan pernapasan perut, pada saat udara masuk paru-paru yang diawali terjadinya kontraksi otot tulang rusuk atau saat sekat diafragma berkontraksi dan saat udara keluar dari paru-paru otot antar tulang rusuk relaksasi atau sekat diafragma relaksasi. Yang ditampilkan secara bergerak dan bersuara, sehingga memberikan gambaran yang jelas dan terperinci. Sejalan dengan pernyataan Midun (2009) (dalam Asyhar, 2011), Dengan menggunakan media VCD pembelajaran atau biasa disebut dengan audio visual gerak sesuatu yang tidak dapat di hadirkan di kelas tetapi akan dapat tervisulisasikan. Keadaan lingkungan yang tidak mungkin dapat dihadirkan langsung di kelas akan dapat tervisualisasi dengan baik menggunakan VCD pembelajaran sehingga daya ingat siswa lebih lama dan memungkinkan peningkatan terhadap hasil belajar.

Berdasarkan perhitungan *effect size* (ES) diperoleh sebesar 0,96 tergolong tinggi karena nilai *effect size* digolongkan tinggi apabila nilai $ES \geq 0,8$. Menunjukkan penggunaan media VCD pembelajaran memberikan pengaruh yang tinggi terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Hal ini disebabkan oleh Media VCD pembelajaran berisi gambar dan dilengkapi suara yang merupakan penjelasan gambar dari materi yang ditayangkan membuat siswa melihat secara langsung dan lebih mudah memahami materi yang diajarkan. Sejalan dengan penelitian Umami (2009) media VCD pembelajaran memberikan pengaruh yang besar terhadap prestasi belajar siswa yang diajar menggunakan media VCD pembelajaran dibandingkan dengan yang diajar tidak menggunakan media VCD pembelajaran, terlihat dari nilai rata-rata hasil belajar siswa

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat perbedaan antara hasil belajar siswa yang diajar dengan media VCD pembelajaran dengan hasil belajar siswa yang diajar tidak menggunakan media VCD pembelajaran pada sistem pernapasan manusia di kelas VIII SMP Negeri 6 Ketapang. Berdasarkan uji *U-Mann Whitney* dengan taraf signifikan $\alpha=5\%$ diperoleh $Z_{hitung} < -Z_{tabel}$ yaitu $-3,10 < -1,96$. Pembelajaran menggunakan media VCD pembelajaran memberikan pengaruh yang tinggi dengan *effect size* sebesar 0,96 pada materi sistem pernapasan manusia di kelas VIII SMP Negeri 6 Ketapang.

Saran

Bedasarkan hasil penelitian yang diperoleh dan kelemahan-kelemahan dalam penelitian ini, peneliti memberikan saran sebagai berikut: (1) penggunaan media VCD pembelajaran hendaknya juga dapat dikembangkan pada materi lain, dengan mempertimbangkan karakteristik dari materi tersebut, untuk meningkatkan hasil belajar siswa. (2) penggunaan media VCD pembelajaran

hendaknya juga dapat dikembangkan untuk melihat sejauh mana aktifitas dan motivasi siswa. (3) dalam penggunaan media VCD pembelajaran, sebaiknya alokasi waktu disusun secara terperinci supaya semua kegiatan pembelajaran dapat terlaksana. (4) guru diharapkan lebih kreatif dalam memilih dan menggunakan media yang tepat dalam proses pembelajaran.

DAFTAR RUJUKAN

- Arsyad, A. (2009). **Media Pembelajaran**. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Asyhar, R. (2011). **Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran**. Jakarta: Gaung Persada (GP) Pers.
- Hendryana, A. (2006). **Pengaruh Penggunaan Media VCD dan CD Game Terhadap Prestasi Belajar Materi Sistem Periodik Unsur dan Struktur Atom Kelas X SMA Negeri 1 Kersana Brebes** (online). (<http://lib.unnes.ac.id/565/1/1597.pdf>. diakses tanggal 27 Juni 2014).
- Herlina. (2007). **Pengaruh Pengelolaan kelas Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas VII MTS Al-Mafatih Palmerah** (online). (<http://idb4.wikispaces.com/file/view/ss4004.pdf>. diakses tanggal 18 Februari 2012)
- Jihad dan Haris. (2008). **Evaluasi Pembelajaran**. Yogyakarta: Multi Pressindo.
- Karso, dkk. 2003. **Dasar- Dasar Pendidikan MIPA**. Jakarta: Depdikbud.
- Murtini. (2010). **Meningkatkan Prestasi Belajar Matematika Dengan Menggunakan Media VCD Bagi Anak Tuna Rungu Kelas D2 Di SLB-B Gemolong** (online). (<http://eprints.uns.ac.id/6264/1/171631512201010481.pdf>. diakses tanggal 3 September 2013)
- Narulita, E. (2011). **Pengaruh Penggunaan Multimedia Berseting Pembelajaran Kooperatif Terhadap Hasil Belajar Dan Respon Siswa Kelas VII SMP Negeri 5 Ketapang Pada Materi Zat Adiktif Dan Psikotropika**. Pontianak: Universitas Tanjungpura.
- Sutrisno. (2011). **Metodelogi Research**. Yogyakarta: Andi Offset.
- Suryabrata, S. (2004). **Metodologi Penelitian**. Jakarta: PT.Rajawali Grafindo Persada.
- Umami, S. (2009). **Pengaruh Media Pembelajaran VCD Terhadap Prestasi Belajar Fiqih Siswa Kelas VII MTs Negeri Bantul Kota**. (Online). (<http://digilib.uinsuka.ac.id/3868/1/BAB%20I,IV,%20DAFTAR%20PUS-TAKA.pdf>. diakses tanggal 27 Juni 2014).

Winarno, B. (2012). **Pengaruh Lingkungan Belajar Dan Motivasi Berprestasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Kompetensi Keahlian Teknik Otomasi Industri Di SMK Negeri 2 Depok Yogyakarta** (Online). (<http://eprints.uny.ac.id/8652/1/jurnal%20skripsi.pdf>. diakses tanggal 3 September 2013).